

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan Metode deskriptif merupakan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian (Emizar, 2020:174). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena pembelajaran secara alami dan mendalam sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapngan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami realiti sosial dari sudut pandang partisipan, baik guru maupun peserta didik, sehingga data yang diperoleh tidak hanya bersifat permukaan, tetapi juga mencerminkan makna dan pengalaman yang dirasakan oleh subjek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode deskriptif digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk uraian yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai penggunaan media pembelajaran roda berputar. Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci tahapan penggunaan media, situasi kelas, serta respons peserta didik terhadap media yang digunakan. Dengan

demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran tanpa adanya perlakuan atau manipulasi dari peneliti. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, mencatat berbagai aktivitas yang terjadi di dalam kelas, serta menginterpretasikan data berdasarkan temuan di lapangan. Keikutsertaan peneliti secara langsung memungkinkan diperolehnya data yang lebih akurat, mendalam, dan sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran daripada hasil akhir semata. Fokus utama penelitian diarahkan pada bagaimana media pembelajaran roda berputar diterapkan oleh guru, bagaimana pola interaksi antara guru dan peserta didik, serta bagaimana tingkat keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Proses-proses tersebut menjadi bahan utama dalam mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini berupaya mengungkap berbagai faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran roda berputar di kelas V SDN 48 Kota Bengkulu. Faktor-faktor tersebut meliputi kesiapan guru, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana pendukung, serta situasi lingkungan belajar. Dengan

mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Menurut Ixora, dkk (2025:78) metode kualitatif ini merupakan metode yang mana merupakan metode riset yang memberikan penjelasan berupa analisis yang sifatnya lebih subjektif, metode penelitian ini menggunakan perspektif dari partisipan yang mana menjadi gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian yang tepat.

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan beberapa objek mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara yang ada atau fenomena yang ada (Aini et, 2023:66) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menyebabkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang dikumpulkan menjadi kunci peneliti. Dengan demikian peneliti memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga objek penelitian menjadi jelas, dan penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan metode ini, peneliti akan mendapatkan gambaran yang memahami, dan menilai media pembelajaran roda berputar dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 48 kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama yang berperan langsung dan mengumpulkan data di lapangan. Kehadiran peneliti menjadi sangat penting karena media pembelajaran roda berputar merupakan sesuatu yang baru bagi guru di SDN 48 kota bengkulu. Yang mana artinya, peneliti tidak hanya datang sebagai pengamat tetapi juga bertindak sebagai fasilitator yang mengenalkan, mendampingi, sekaligus memastikan media tersebut dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran, oleh karena itu Peneliti terlibat langsung dalam proses penerapan media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V SDN 48 kota bengkulu. Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila saat menggunakan media pembelajaran roda berputar. Peneliti langsung mengumpulkan data, menganalisis dan melakukan wawancara dengan guru serta siswa yang ada dalam kelas V di SDN 48 kota bangkulu.

Kehadiran peneliti juga berfungsi untuk membangun suasana yang nyaman dan tidak kaku, interaksi dengan guru dilakukan secara kolaboratif, sehingga guru tetap menjadi tokoh utama dalam pembelajaran, sementara siswa, peneliti berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan agar mereka merasa bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, dan persepsinya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SDN 48 kota Bengkulu, JL. Sumatera VI, kota Bengkulu, kelurahan suka merindu dan kecamatan sungai serut.

2. Waktu penelitian

Dilaksanakan pada 7 april - 7 mei 2026

D. Sumber Data

Menurut sujarweni , (2020:76) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan, dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). data primer dapat berupa opini subjek(orang), secara individual atau kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan di lapangan. Data primer ini berupa informasi yang diberikan oleh guru dan siswa kelas IV di

SDN 48 kota bengkulu terkait dengan penggunaan media pembelajaran roda berputar dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Guru memberikan informasi mengenai respon siswa, kelebihan, kekurangan, cara kerja penggunaan media pembelajaran roda berputar, sedangkan siswa memberikan data mengenai pengalaman belajar, dan repon mereka ketika menggunakan media pembelajaran roda berputar pada pelajaran pendidikan pancasila. Data ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi selama proses pembelajaran, dan catatan lapangan peneliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung itu artinya melalui Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti RPP, silabus, dan jurnal yang digunakan oleh guru, dokumen kurikulum merdeka, hasil belajar siswa, serta referensi dari buku, artikel dan jurnal. Sumber data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari dokume, arsip, maupun literatur terkait. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat hasil temuan lapangan dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan bersifat kombinasi, yaitu manusia(guru dan siswa) sebagai sumber utama, serta dokumen dan literatur sebagai sumber pelengkap.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah rangkaian langkah sistematis yang disusun dan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan, valid, dan reliabel dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Prosedur ini tidak hanya sekedar menguraikan teknik yang digunakan, tetapi juga menjelaskan tahapan operasional mulai dari perencanaan, pemilihan sumber data, penentuan metode pengumpulan data (seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau studi dokumentasi), hingga mekanisme pencatatan dan penyimpanan data yang diperoleh. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap awal atau tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah tahap persiapan yang dimana tahap ini peneliti akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru kelas V, untuk memperoleh izin penelitian. Koordinasi ini penting agar penelitian berjalan sesuai dengan aturan sekolah dan semua pihak yang terlibat mendukung kegiatan peneliti.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen tersebut meliputi pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka untuk guru dan siswa, lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran saat media pembelajaran roda berputar digunakan, serta format dokumentasi untuk mengumpulkan bukti- bukti pendukung seperti foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen sekolah. Tahap persiapan ini memastikan bahwa peneliti memiliki bekal yang cukup sebelum turun langsung ke lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti langsung terjun ke kelas V SDN 48 kota bengkulu untuk melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan teknik-teknik ini didasari oleh kesesuaiannya dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian, serta dengan sumber data yang akan diakses, berikut penjelasan tentang teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai keterampilan

berbicara dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi ini menggunakan pengamatan terbuka dengan tujuan peneliti dapat memberikan gambaran secara komprehensif atau dapat melakukan pemahaman yang mendalam terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum siswa kelas V SDN 48 Kota Bengkulu. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga penelitian yang bersangkutan. Kemudian metode ini penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan media pembelajaran roda berputar di kelas V SDN 48 Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Setelah tahap observasi peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas V dan siswa kelas V. Interview atau yang biasa disebut wawancara merupakan metode pengumpulan data yang di peroleh dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek

(responden). wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditunjukkan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja. Sama halnya dengan pendapat basiroen, dkk (2024:47) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data teknik pengumpulan ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subjek yang akan dimintakan informasinya).

Metode wawancara ini peneliti gunakan agar memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan umum SDN 48 Kota Bengkulu serta agar memperoleh data tentang tanggapan/pendapat mengenai pengelolaan pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Adapun konteks format wawancara yang peneliti gunakan berupa wawancara tak terstruktur, atau biasa di sebut wawancara mendalam yang susunan pertanyaannya sudah dibuat sebelumnya, biasanya pertanyaan nya di buat secara tertulis, dan jawabannya tergantung pada pertanyaan yang di berikan informan.

c. Dokumentasi

Menurut lasiyono dan alam (2024:80) dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/ pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatn penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto- foto, manuskrip, dan dokumen lain yang dapat menunjang atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal- hal atau variabel baik berupa catatan, dan lainnya.

Dalam kesempatan ini peneniliti menggunakan metode dokumentasi untuk metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana perpustakaan serta data lain yang sifatnya dokumen.

F. Analisis Data

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan.

Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024:112)

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mngurutkan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif biasanya berserakan dan bertumpuk- tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa mudah dipahami. Pada bagian analisis data ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Analisis pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola. Ini melibatkan pengerjaan, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang akan di laporkan.

Berikut ini tahapan-tahapan pada analisis data yang dilaksanakan di lapangan:

1. Reduksi data

Menurut Susanti et al., (2021) Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.

Reduksi data adalah bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Menurut Nurhaswinda et al., (2025:90) Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami. penyajian data adalah usaha dalam merangkai informasi untuk menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap informasi yang disampaikan. Metode yang umum digunakan dalam penyajian data meliputi diagram, tabel, dan grafik. Dengan demikian, penyajian data yang efektif sangat penting untuk memastikan informasi dapat diakses dan dipahami oleh audiens yang dituju.

Maka dari itu utari dkk (2023:130) berpendapat bahwa penyajian data itu sangatlah penting dalam penelitian kualitatif karena dimana keseimbangan antara

interpretasi dan ilustrasi data penting digunakan untuk menambah trustworthiness penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Miles dan huberman menyatakan bahwa analisis data di metode penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal (Sofwatillah et al., 2024:76)

Menurut sahir (2021:89) Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Susanto et al., (2023)berpendapat bahwa Selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan komponen penting. dari kumpulan pengetahuan

yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sistematis agar data yang diperoleh lengkap, valid, dan dapat dianalisis secara mendalam. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pustaka untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dikelas saat menggunakan bantuan media roda berputar di SDN 48 Kota Bengkulu. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Selain itu, izin penelitian dikomunikasikan kepada pihak SDN 48 Kota Bengkulu untuk memastikan kelancaran proses pengumpulan data.

2. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

Tahap ini peneliti hadir secara langsung di SDN 48 Kota Bengkulu untuk melakukan observasi terhadap penerapan media roda berputar di kelas V saat proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung ketika menggunakan media roda berputar. Selain itu, peneliti

melakukan wawancara mendalam dengan guru, dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi terkait proses belajar ketika menggunakan media roda berputar tersebut, serta kendala dan kelebihan yang dihadapi. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi foto kegiatan, dan catatan kehadiran siswa. Data dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahap. Pertama, dilakukan reduksi data dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif atau tabel. Ketiga, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk menjawab fokus penelitian.

3. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan Untuk memastikan data yang diperoleh valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (guru, siswa, kepala madrasah), triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), dan triangulasi waktu (pengamatan pada beberapa hari berbeda).

4. Penyusunan laporan penelitian

Setelah data dianalisis, peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi hasil temuan mengenai penerapan media roda berputar pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V, bagaimana respon siswa, kendala dan kelebihannya serta bagaimana pemahaman siswa setelah menggunakan media roda berputar.